

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN AGUSTUS
TAHUN 2024**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas asung kerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau kliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 31 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Agustus Tahun 2024
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Manggis, 31 Agustus 2024

Menyetujui,
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Br. Tengah
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Panca Tunggal
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Piketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 1 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Vijaya Sari, S.Pd.H
NIP.198702022011011004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKT PELAK ANAA
1	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu/7 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/ penyuluhan.	Minggu Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Sabtu/1 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Minggu 5 Januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Kamis/1 Januari 2024

	Desa Adat Ulakan				
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu/2 januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Minggu/ Januari 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahanampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Penyuluh Agama Hindu.	Minggu /28 Januari 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Jumat, 3 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu 5 Februari 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Ptitur Wibisana.	Kamis, Februari 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 2 Februari 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Februari 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 19 Februari 2024
Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Nyepi.	Selasa, Februari 2024
Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang	Selasa, Februari 2024

				Memaknai Hari Raya Nyepi.	
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 4 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Minggu, 5 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 1 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna	Minggu, 19 Maret 2024

				Kuangen dalam umat hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu , Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Tawur Kesanga.	Minggu 26 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tawur Kesanga.	Jumat, 3 Maret 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 1 April 2023
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Panca Nyama Bratha.	Minggu 2 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa	Sabtu, 8 April 2024

	paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan			Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Panca Nyama Bratha.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 1 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 1 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Hukum Karma Phala.	Minggu, 16 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 2 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu, 23 April 2024

5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Nawa widya bhakti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 6 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Nawa widya bhakti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hari Raya Siwaratri.	Minggu, 7 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Nawa widya bhakti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 11 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tumpek kandang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Minggu, 14 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tumpek kandang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Sabtu, 20 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Tumpek kandang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang	Minggu, 21 Mei 2024

	Sekaa Truna Br. Tengah			Makna Hari Raya Pagerwesi.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 2 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 28 Mei 2024
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 3 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 4 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa	Sabtu, 1 Juni 2024

	Desa Adat Ulakan			Adat Ulakan tentang Pititur Wibisana.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 11 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 18 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 2 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu 25 Juni 2024

7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna puja tri sandya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna puja tri sandya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna puja tri sandya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tiga makna banten dalam upacara agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tiga makna banten dalam upacara agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 13 Juli 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tiga makna banten dalam upacara agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu 17 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya dan rasa syukur	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 20 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Yadnya dan rasa syukur	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu 24 Juli 2024
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Persembahan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu, 3 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Persembahan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu 7 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Widya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui	Sabtu 10 Agustus 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan			Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	widya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu 14 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Sarana Upacara	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 2 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Sarana upacara	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu 21 Agustus 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Sabtu, 2 Agustus 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu 28 Agustus 2024
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna	Sabtu, 3 September 2023

	Sekaa Teruna Panca Tunggal			Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu 4 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu 11 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 14 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu 18 September 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 2 Septem r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu 25 Septem r 2024
10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu 2 Oktob 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Minggu 9 Oktober 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal			melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 1 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu 6 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 2 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu 23 Oktober 2024
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 1 November 2024

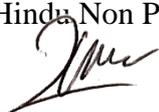
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu 6 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 16 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu 13 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 15 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu 20 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa	Sabtu, 23 November 2024

	dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra			Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 27 November 2024
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 1 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Minggu, 12 Desember 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal			melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 1 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu 18 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 2 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu 25 Desember 2024

Manggis, 1 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis







RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni budaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Persembahan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu, 6 Agustus 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Persembhan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 7 Agustus 2024
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Widya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu 13 Agustus 2024

4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	widya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 14 Agustus 2024
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Sarana Upacara	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 20 Agustus 2024
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Sarana upacara	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 21 Agustus 2024
7	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Sabtu, 27 Agustus 2024
8	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu, 28 Agustus 2024

Manggis, 1 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana
Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Vijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN: AGUSTUS

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

Wilayah Binaan : Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Kecamatan Manggis

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
-----------	--------------------------	----------------------------	---------------	--------------------------	---------------	----------------	---------------	--------------

1	Sabtu, 3 Agustus 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu melalui edia sosial	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Persembahan	Untuk memberikan pemahaman terkait keutamaan persembahan	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00- 16.00 WITA
2	Minggu, 4 Agustus 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Persembahan	Untuk memberikan pemahaman terkait keutamaan persembahan	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00- 16.00 Wita

3	Sabtu, 10 Agustus 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu melalui edia sosial	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Rasa syukur dan pengampunan	Untuk memberikan pemahaman terkait rasa syukur dan pengampunan	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00-16.00 WITA
4	Minggu, 11 Agustus 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Rasa syukur dan pengampunan	Untuk memberikan pemahaman terkait rasa syukur dan pengampunan	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00-16.00 Wita

5	Kamis, 15 Agustus 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Persembahan	Untuk memberikan pemahaman terkait keutamaan persembahan	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 09:00-selesai
6	Sabtu, 17 Agustus 2024	Melaksanakan Penyluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat tanah ampo	Makna biu lalung	Untuk memberikan pemahaman terkait makna penggunaan biu lalung dalam upacara	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita
7	Minggu, 18 Agustus 2024	Melaksanakan penyluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Ulakan	Makna biu lalung	Untuk memberikan pemahaman terkait makna penggunaan biu lalung dalam upacara	Generasi muda Desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita

8	Rabu, 21 Agustus 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Rasa syukur dan pengampunan	Untuk memberikan pemahaman terkait rasa syukur dan pengampunan	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 09:00- selesai
9	Kamis, 22 Agustus 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna biu lalung	Untuk memberikan pemahaman terkait makna biu lalung dalam upacara yadnya	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 09:00- selesai
10	Sabtu, 24 Agustus 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	wantilan Desa Adat Tanah Ampo	Pengetahuan dan kesadaran	memberikan pemahaman terkait pengetahuan dan kesadaran	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00- 16:00 Wita

11	Minggu, 25 Agustus 2024	penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wntilan desa adat Ulakan	Pengetahuan dan kesadaran	memberikan pemahmaman terkait pengetahuan dan kesadaran	Genrasi Muda desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 Wita
12	Rabu, 28 Agustus 2024	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Pengetahuan dan kesadaran	memberikan pemahmaman terkait pengetahuan dan kesadaran	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai

Manggis, 31 Agustus 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Vijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

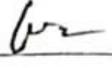
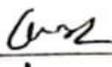
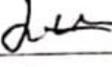
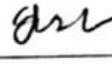
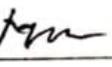
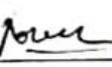
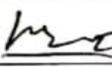
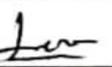
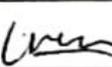
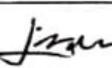
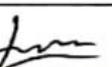
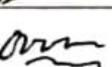
Persembahan

Jika kita melihat umat Hindu membawa sajen ke Pura penuh dengan buah-buahan dan makanan yang lezat, tentu orang akan berpikir apakah Tuhan umat Hindu seperti manusia, suka makan yang enak-enak. Demikian pula jika Pura dihias dan diukir demikian indah, mungkin orang berpikir, Tuhan umat Hindu suka dengan seni, dan suka pula menonton tari-tarian. Secara filosofis kita bisa mengatakan bahwa Tuhan maha besar, Beliau menciptakan alam semesta, Beliau mengadakan semua makanan dan Beliau menciptakan semua keindahan, Beliau tidak akan kelaparan jika kita tidak mempersembahkan sajen.

Apakah artinya persembahan kita yang sekecil ini dimata Tuhan, sedangkan beliau memiliki alam semesta ini semua! Tuhan tidak memerlukan semua ini, hanya manusialah yang menganggap ini perlu, semua sajen dan kesenian ini hanyalah sebagai alat untuk mewujudkan rasa bhakti atau cintanya kepada Tuhan. Dalam hati orang bercinta ingin dia memberikan segala apa yang dia miliki, bahkan jiwanyapun sedia dikorbankan demi untuk yang dicinta. Seperti seorang Ibu yang mencintai bayinya yang berumur tiga bulan. Si Ibu membuatkan baju bagus untuk anaknya, dia buatkan kalung emas untuk bayinya ini, padahal si bayi tidak pernah meminta, bahkan tidak mengerti apa arti dari kalung dan baju yang bagus itu. Semua pemberian Si Ibu yang lahir dari dorongan cinta kasih itu membikin bahagia Si Ibu, karena dia merasa telah berbuat sebaik-baiknya untuk anaknya yang dikasihi. Demikianlah sajen dan kesenian yang disuguhkan pada waktu upacara agama Umat Hindu, secara spiritual memberikan kebahagiaan kepada orang yang melaksanakannya karena dengan semua alat ini, mereka bisa mencurahkan rasa bhakti atau cinta kasihnya. Tuhan tidak minta untuk dipuja, tetapi manusialah yang ingin mencurahkan rasa bhaktinya. Tuhan tidak menikmati makanan tetapi Tuhan menikmati rasa bhakti yang mendasari persembahan itu. Bagi orang awam, persembahan sajen itu diyakini akan membikin Tuhan menjadi senang. Seperti halnya Si Ibu, dia yakin dengan memberi bayinya baju yang bagus, maka bayi itu akan senang. Cetusan rasa cinta yang suci terwujud dalam keinginan untuk memberi dan berkorban. Tetapi sebaliknya jika cinta telah dihinggap oleh keserakahan maka lahirlah keinginan untuk memiliki dan menuntut dengan penuh nafsu.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Duka	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Tiara Purri	Tanah Ampo	
3	Mi Wyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriani	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pusck	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dewiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Desi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muliarta	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Budiasa

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu,3 Agustus 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait keutamaan sebuah pesersembaha



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Surtikini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukerini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suliastika	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan


I Ketut Sasana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 4 Agustus 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait keutamaan sebuah persembahan



Bersyukur dan Pengampunan

Suka dan duka adalah seperti riaknya lautan yang datang silih berganti. Nikmatilah semuanya ini dengan tabah, dan rasa syukur. Orang yang bisa bersyukur dalam keadaan yang paling menyedihkanpun adalah orang yang optimis. Optimis adalah dasar dari kekuatan hidup. Ada seseorang yang mendapat kecelakaan diserempet mobil dan kakinya patah, walaupun demikian dari mulutnya masih bisa keluar kata syukur bahwa dia tidak mati. Orang yang demikian adalah orang yang optimis. Orang optimis lebih banyak punya harapan berhasil dari orang pesimis. Dalam pertempuran orang yang pesimis sudah kalah sebelum dia maju kemedan perang. Orang yang bisa bersyukur adalah orang yang percaya kepada takdir, dan mengakui bahwa segalanya itu telah ditentukan oleh Tuhan. Penyerahan diri secara total kepada Tuhan adalah penting. Seperti sebutir emas jika bisa meleleh sampai cair akan mempermudah situkang emas untuk memberikan bentuk yang diinginkan. Demikianlah hati seorang bhakta yang pasrah kepada Tuhan seperti emas yang meleleh mudah dituntun dan diarahkan oleh Tuhan.

Pergi ketempat suci dan sembahyang bersama-sama adalah sangat bermanfaat. Pura atau kuil tempat suci adalah merupakan kolam kesucian. Setiap orang yang datang ke Pura tentu dengan pikiran suci, karena itu Pura merupakan timbunan kesucian dimana setiap orang datang ikut menambahkan. Datang mengunjungi tempat suci berarti mandi dikolam kesucian. Raja-raja jaman dahulu menggunakan waktunya secara khusus pergi ke tempat suci untuk menambahkan kesucian dirinya.

Bagi seorang bhakta, mawas diri atau selalu meneliti kesalahan sendiri adalah lebih baik dari melihat kesalahan orang lain.

Ye tu sarvānni karmāni mayi samnyasya matparah ananyenai 'va yogena mam dhyāyanta upāsāle

Bhag. XII.6.

Tetapi sesungguhnya mereka yang menumpahkan segala kegiatan hidup mereka kepadaku, memikirkan bermeditasi hanya padaku dengan kebaktian yang terpusatkan.

Tesham aham samuddharta mrtyu samsara sagarat bhavani nachirat partha mayy avesita chetasam

Bhag. XII.7.

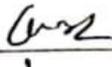
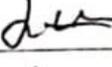
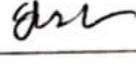
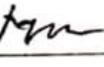
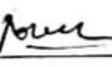
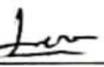
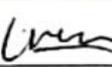
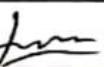
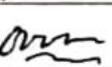
Yang pikiran mereka tertuju kepadaKU dengan segera dan langsung Aku lautan sengsara hidup lahir dan mati.

Dalam seloka ini jelaslah bahwa kebaktian kepada Tuhan dengan sepenuh hati dan pikiran dapat membebaskan karma tidak baik atau dosa. Disinilah peranan bhakti yang bisa melonggarkan hukum karma dan pengampunan Tuhan bisa masuk kedalamnya. Dalam setiap doa disamping berisi pengakuan, hampir selalu diikuti dengan permohonan ampun. Tuhan yang selalu dipuji dengan sifat maha pengampun, bisakah menghapuskan dosa-dosa yang telah diperbuat oleh seseorang? Bagaimana jalan pelaksanaan hukum karma, apakah Tuhan melanggar hukum karma yang Beliau ciptakan sendiri? Apakah dengan pengampunan ini orang akan tambah berani berbuat dosa karena setelah mohon ampun dosanya akan hapus?

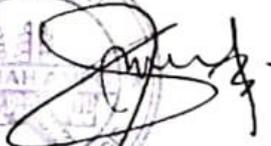
Dalam masalah pengampunan marilah kita ambil banding ke- ringanannya hukuman yang bisa diberikan oleh pengadilan. Jika ada seorang pemuda membunuh seseorang, tetapi setelah membunuh dia menyatakan penyesalan dan menyerahkan diri pada polisi, akhirnya diproseslah, diajukan ke pengadilan. Di pengadilan pemuda itu mengaku terus terang alasannya dia membunuh disertai pernyataan penyesalannya. Menurut hukum mestinya si tertuduh harus dijatuhi hukuman 20 tahun penjara. Tetapi karena dia menyatakan penyesalannya serta menyerahkan diri dengan sukarela ditambah lagi didalam persidangan tidak berbelit-belit, maka rencana hukuman 20 tahun itu diringankan menjadi 14 tahun. Selama didalam penjara pemuda tersebut menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik dan patuh, maka setelah sepuluh tahun, pengadilanpun memberikan keringanan lagi dan membebaskannya dari penjara. Dengan demikian pemuda yang membunuh ini telah dapat pengampunan berupa keringanan hukuman selama sepuluh tahun, semuanya ini adalah akibat sikap serta tingkah lakunya yang baik. Begitu pulalah Tuhan akan bisa mengampuni seseorang yang betul-betul bertobat dengan mengurangi sebagian dari penderitaan yang mestinya dia terima. Tampaklah disini bahwa karma tetap jalan dan pengampunan bisa terjadi.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dufka	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Tiara Purdi	Tanah Ampo	
3	Mi Wulan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriani	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dewiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Dufi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I. Putu Budiyasa

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 10 Agustus 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait rasa syukur dan pengampunan



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purn Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sugirini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purn Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugirini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan



Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 11 Agustus 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait rasa syukur dan pengampunan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Pengetahuan dan Kesadaran

Pada hakekatnya manusia adalah atman dan atman adalah Brahman. Ketidaktahuan (absence of knowledge) telah menyebabkan manusia tidur lelap dipangkuan maya, dibuai dengan mimpi bertemakan kemelekatan dan penuh dengan adegan suka dan duka. Jnana marga mengajarkan "siapa saya" dan "bagaimana saya mengenali diri saya." Jnana marga menyerukan "bangunlah dan sadarlah, sudah lama ki ta tertidur lelap" "hapuslah belenggu maya ini dengan sinar ilmu pengetahuan seperti sinar matahari yang mengusir kegelapan." Kemelekatan terhadap benda-benda duniawi telah mengotori pikiran manusia, sehingga tidak mengenal diri sendiri. Seperti kaca yang ditutupi debu, berapa kalipun kita berkaca tidak akan melihat muka kita sebenarnya. Gosoklah dengan ilmu pengetahuan dan bersihkanlah dengan kesucian maka kita akan tahu bahwa kita adalah atma yang abadi dan maha tahu. Pengetahuan adalah sifatnya atma, pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru hanya sekedar pancingan agar pengetahuan yang ada dalam atma itu sendiri bangkit dan bangun. Seperti orang luka yang diobati dengan salep, bukanlah salep yang berubah menjadi daging, salep hanya merangsang agar daging tumbuh dari dalam. Upacara Naga Banda yang dilakukan oleh raja-raja pada jaman dahulu di Bali mempunyai maksud yang sama. Naga adalah simbol benda-benda duniawi seperti apa yang disebutkan dalam Ananta Bhoga Stawa, Basuki Stawa dan Taksaka Stawa. Naga Ananta Bhoga adalah simbol tanah yang memberikan sandang pangan dan papan yang tidak habis-habisnya. Naga Basuki adalah simbol air, sungai-sungai dan

lautan yang memberikan keselamatan. Naga Taksaka adalah simbol udara, tempat kita bernafas, dengan prana yang memberikan kehidupan. Seorang raja yang berkuasa, bahkan setiap orang dari manusia pada waktu hidupnya diikat oleh kebutuhan terhadap makanan, air dan udara. Bila sudah meninggal semua kebutuhan itu harus dilepaskan. Ikatan yang berupa kemelekatan terhadap benda-benda dunia ini harus diputuskan. Itulah sebabnya Naga Banda itu sehari sebelum pembakaran mayat dihidupkan dan segera setelah mayat akan dibakar maka simbol Naga Banda itu dipanah (dibunuh) oleh pendeta. Mengapa Pendeta yang memanah Naga Banda? Sifat yang dimiliki Pendeta adalah sifat sattwa, tindakan pendeta ini adalah untuk memancing sifat sattwa dari roh orang yang mati itu, agar bangkit. Kata "Naga Banda" yang berarti diikat oleh Naga adalah simbol keterikatan terhadap benda-benda duniawi. Keterikatan inilah sekarang diputuskan oleh sifat sattwa yang ada dalam diri orang mati itu sendiri. Selama manusia masih mencintai benda duniawi ini, selama itu dia tetap terikat dan akan kembali ke bumi berincarnasi. Demikianlah pengetahuan memang sudah ada dalam diri manusia. Pendidikan hanya menggosok kotoran yang menutupi, sehingga pengetahuan itu muncul seperti karang yang ditutupi salju. Sinar matahari akan melelehkan lapisan salju sehingga tampak wujud karang yang sebenarnya, begitulah sinar ilmu yang diajarkan akan mengikis ketidak tahuan. Ajaran yang diberikan oleh guru hanya pancingan bukan tempelan. Kalau ajaran itu bersifat tempelan, maka murid akan mempunyai kepandaian yang sama persis seperti apa yang diberikan. Ajaran yang diberikan oleh guru akan bereaksi di otak si anak sesuai dengan karma (pengalaman) yang telah dimiliki, itulah sebabnya kemampuan murid-murid berbeda. Menurut Upanisad tidak ada manusia yang bodoh, karena itu dipakai istilah Avidya, kurang tahu. Pada hakekatnya manusia maha tahu. Kesadaran akan hakekat diri adalah sangat penting, karena hal itu merupakan modal pertama untuk bangkit menuju Tuhan. Jangan larut dalam kepasrahan, karena semuanya itu hanyalah maya, tetaplal tegak, janganlah goyah, seperti langit yang tetap biru, biarlah awan lewat silih berganti, karena apa yang ada dia selalu datang dan pergi semuanya bersifat sementara.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

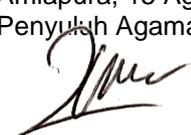
V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 15 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Ketut Suardana

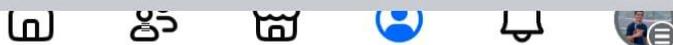
DOKUMENTASI KEGIATAN

4G 12.10

66%

Mode data

Beli Data



Postingan

Foto

Video



I Ketut Suerdana



15 Agu · 🌐

Bersyukur dan Pengampunan

Suka dan duka adalah seperti riaknya lautan yang datang silih berganti. Nikmatilah semuanya ini dengan tabah, dan rasa syukur. Orang yang bisa bersyukur dalam keadaan yang paling menyedihkanpun adalah orang yang optimis. Optimis adalah dasar dari kekuatan hidup. Ada seseorang yang mendapat kecelakaan diserempet mobil dan kakinya patah, walaupun demikian dari mulutnya masih bisa keluar kata syukur bahwa dia tidak mati. Orang yang demikian adalah orang yang optimis.

Orang optimis lebih banyak punya harapan berhasil dari orang pesimis. Dalam pertempuran orang yang pesimis sudah kalah sebelum dia maju kemedan perang. Orang yang bisa bersyukur adalah orang yang percaya kepada takdir, dan mengakui bahwa segalanya itu telah



Penggunaan Biu Lalung Dalam Upakara

Penempatan biu lalung pada sanggar surya, khususnya bagi masyarakat Hindu di Bali sudah tidak asing lagi. Biu lalung adalah pohon pisang yang masih lengkap dengan buah, bunga serta jantungnya. Biu lalung biasanya dipakai pisang yang baru keluar beberapa sisir dari buahnya yang masih ada pusuh (bunganya). Mengenai penggunaan biu lalung yang biasanya dipasang pada tiang saka bangunan yang disebut dengan sanggar tawang atau sanggar surya, yang diyakini sebagai sthana Sang Hyang Surya, dewata yang menjadikan dan menguasai matahari bersinar sebagai saksi agung setiap perbuatan makhluk hidup di bumi. Seperti yang tertuang dalam buku *Theologi dan Simbol-Simbol dalam Agama Hindu* simbol yang difungsikan dengan rangkaian upacara tertentu, maka simbol tersebut tidak lagi sebagai benda biasa, tetapi sudah hidup, mengandung daya spiritual guna memantapkan *sradha* dan bakti umat Hindu yang menggunakan sarana tersebut. Pada umumnya simbol-simbol dalam agama Hindu berfungsi sebagai sarana untuk memuja kebesaran atau keagungan-Nya termasuk juga manifestasi-Nya.

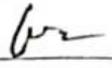
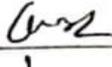
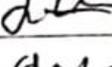
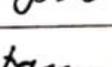
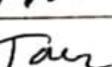
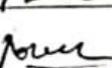
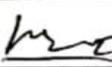
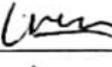
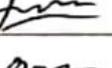
Secara *mithologi* simbol, biu lalung merupakan pengganti pohon-pohon Surga yang pemasangannya selalu diikuti dengan pohon peji dan uduh. Pohon peji dan uduh merupakan jenis pohon palm. Kata peji dapat diselaraskan dengan kata “puja” yang artinya kekuatan untuk memuja kemahakuasaan dari Hyang Widhi. Sedangkan kata uduh diartikan sebagai perintah atau manifestasi. Seperti halnya di Bali kita mengenal sebutan Sang Hyang Tuduh sebagai sebutan lain dari Hyang Widhi, dikarenakan Beliau yang menitahkan dalam kehidupan ini. Sanggar tawang ini sebagai sthana dari Sang Hyang Surya di bumi. Disebut sebagai sanggar tawang karena merupakan altar di langit sehingga dilengkapai tanaman tersebut yang disimbolkan sebagai tanaman Surga.

Selain itu juga, biu lalung sebagai simbol suci kekuatan *cetana* Hyang Widhi. *Cetana* merupakan unsur kesadaran. Sedangkan *acetana* merupakan unsur ketidaksadaran. Bhagawan *Wrhaspati*, figur guru dalam *Wrhaspati Tattwa*, menjelaskan *cetana* adalah kesadaran pribadi yang mengetahui, tidak terkena lupa. Selalu sadar setiap saat, tidak terceritakan. *Acetana* adalah yang tanpa kesadaran, bagaikan batu. *Cetana* disebut *Shiwa Tattwa*, *Acetana* disebut *Maya tattwa*. Kesadaran disebut pula *Purusa*, yang selalu dimasuki oleh ketidaksadaran yang disebut *Pradhana*. Pertemuan keduanya

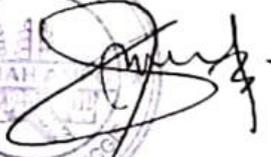
memunculkan realitas-realitas baru yang disebut Tattwa. Dari penyatuan Cetana dan Acetana inilah terjadinya proses penciptaan. Penciptaan mulai dari dewa-dewa, bhatara, apsari, bhuta, kala, paisaca, raksasa, danawa, preta manusia serta makhluk lainnya. Berdasarkan makna dan filosofis tersebut, biu lalung senantiasa ada dalam pembuatan sanggar surya atau sanggar tawang yang juga bermakna ketulusan dari seorang yang melakukan yadnya.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dupa	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Purdi	Tanah Ampo	
3	Mi Wuyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriani	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Novi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Desi	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo


 I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis


 I Ketut Suardana

Sabtu, 17 Agustus 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait makna biu lalung



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Surtikini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukerini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suliarta Mita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan



Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 18 Agustus 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Ulakan terkait makna biu lalung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Rabu, 21 Agustus 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Media sosial Facebook
Kelompok
- IV Materi : Persembahan
Media Sosial

Jika kita melihat umat Hindu membawa sajen ke Pura penuh dengan buah-buahan dan makanan yang lezat, tentu orang akan berpikir apakah Tuhan umat Hindu seperti manusia, suka makan yang enak-enak. Demikian pula jika Pura dihias dan diukir demikian indah, mungkin orang berpikir, Tuhan umat Hindu suka dengan seni, dan suka pula menonton tari-tarian. Secara filosofis kita bisa mengatakan bahwa Tuhan maha besar, Beliau menciptakan alam semesta, Beliau mengadakan semua makanan dan Beliau menciptakan semua keindahan, Beliau tidak akan kelaparan jika kita tidak mempersembahkan sajen.

Apakah artinya persembahan kita yang sekecil ini dimata Tuhan, sedangkan beliau memiliki alam semesta ini semua! Tuhan tidak memerlukan semua ini, hanya manusialah yang menganggap ini perlu, semua sajen dan kesenian ini hanyalah sebagai alat untuk mewujudkan rasa bhakti atau cintanya kepada Tuhan. Dalam hati orang bercinta ingin dia memberikan segala apa yang dia miliki, bahkan jiwanyapun sedia dikorbankan demi untuk yang dicinta. Seperti seorang Ibu yang mencintai bayinya yang berumur tiga bulan. Si Ibu membuatkan baju bagus untuk anaknya, dia buatkan kalung emas untuk bayinya ini, padahal si bayi tidak pernah meminta, bahkan tidak mengerti apa arti dari kalung dan baju yang bagus itu. Semua pemberian Si Ibu yang lahir

dari dorongan cinta kasih itu membikin bahagia Si Ibu, karena dia merasa telah berbuat sebaik-baiknya untuk anaknya yang dikasihi. Demikianlah sajen dan kesenian yang disuguhkan pada waktu upacara agama Umat Hindu, secara spiritual memberikan kebahagiaan kepada orang yang melaksanakannya karena dengan semua alat ini, mereka bisa mencurahkan rasa bhakti atau cinta kasihnya. Tuhan tidak minta untuk dipuja, tetapi manusialah yang ingin mencurahkan rasa bhaktinya. Tuhan tidak menikmati makanan tetapi Tuhan menikmati rasa bhakti yang mendasari persembahan itu. Bagi orang awam, persembahan sajen itu diyakini akan membikin Tuhan menjadi senang. Seperti halnya Si Ibu, dia yakin dengan memberi bayinya baju yang bagus, maka bayi itu akan senang. Cetusan rasa cinta yang suci terwujud dalam keinginan untuk memberi dan berkorban. Tetapi sebaliknya jika cinta telah dihindangi oleh keserakahan maka lahirlah keinginan untuk memiliki dan menuntut dengan penuh nafsu.

- I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Makna Biu Lalung

Penempatan biu lalung pada sanggar surya, khususnya bagi masyarakat Hindu di Bali sudah tidak asing lagi. Biu lalung adalah pohon pisang yang masih lengkap dengan buah, bunga serta jantungnya. Biu lalung biasanya dipakai pisang yang baru keluar beberapa sisir dari buahnya yang masih ada pusuh (bunganya). Mengenai penggunaan biu lalung yang biasanya dipasang pada tiang saka bangunan yang disebut dengan sanggar tawang atau sanggar surya, yang diyakini sebagai sthana Sang Hyang Surya, dewata yang menjadikan dan menguasai matahari bersinar sebagai saksi agung setiap perbuatan makhluk hidup di bumi. Seperti yang tertuang dalam buku Theologi dan Simbol-Simbol dalam Agama Hindu simbol yang difungsikan dengan rangkaian upacara tertentu, maka simbol tersebut tidak lagi sebagai benda biasa, tetapi sudah hidup, mengandung daya spiritual guna memantapkan sradha dan bakti umat Hindu yang menggunakan sarana tersebut. Pada umumnya simbol-simbol dalam agama Hindu berfungsi sebagai sarana untuk memuja kebesaran atau keagungan-Nya termasuk juga manifestasi-Nya.

Secara mithologi simbol, biu lalung merupakan pengganti pohon-pohon Surga yang pemasangannya selalu diikuti dengan pohon peji dan uduh. Pohon peji dan uduh merupakan jenis pohon palm. Kata peji dapat diselaraskan dengan kata "puja" yang artinya kekuatan untuk memuja kemahakuasaan dari Hyang Widhi. Sedangkan kata uduh diartikan sebagai perintah atau manifestasi. Seperti halnya di Bali kita mengenal sebutan Sang Hyang Tuduh sebagai sebutan lain dari Hyang Widhi, dikarenakan Beliau yang menitahkan dalam

kehidupan ini. Sanggar tawang ini sebagai sthana dari Sang Hyang Surya di bumi. Disebut sebagai sanggar tawang karena merupakan altar di langit sehingga dilengkapai tanaman tersebut yang disimbolkan sebagai tanaman Surga.

Selain itu juga, biu lalung sebagai simbol suci kekuatan cetana Hyang Widhi. Cetana merupakan unsur kesadaran. Sedangkan acetana merupakan unsur ketidaksadaran. Bhagawan Wrhaspati, figur guru dalam Wrhaspati Tattwa, menjelaskan cetana adalah kesadaran pribadi yang mengetahui, tidak terkena lupa. Selalu sadar setiap saat, tidak terceritakan. Acetana adalah yang tanpa kesadaran, bagaikan batu. Cetana disebut Shiwa Tattwa, Acetana disebut Maya tattwa. Kesadaran disebut pula Purusa, yang selalu dimasuki oleh ketidaksadaran yang disebut Pradhana. Pertemuan keduanya memunculkan realitas-realitas baru yang disebut Tattwa. Dari penyatuan Cetana dan Acetana inilah terjadinya proses penciptaan. Penciptaan mulai dari dewa-dewa, bhataras, apsari, bhuta, kala, paisaca, raksasa, danawa, preta manusia serta makhluk lainnya. Berdasarkan makna dan filosofis tersebut, biu lalung senantiasa ada dalam pembuatan sanggar surya atau sanggar tawang yang juga bermakna ketulusan dari seorang yang melakukan yadnya.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

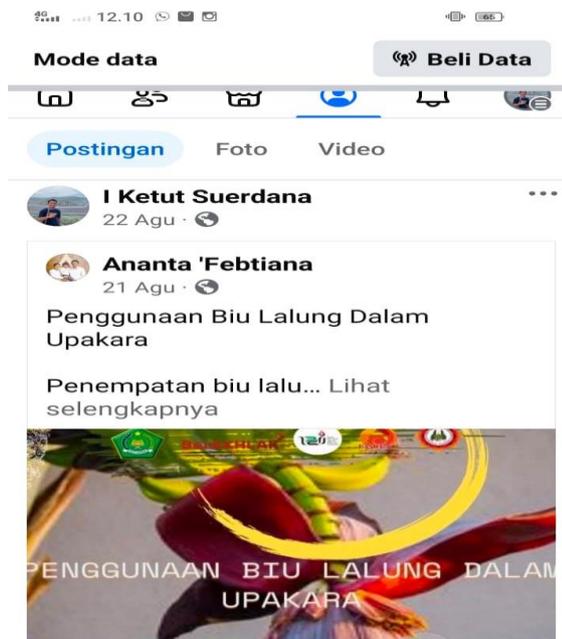
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pengetahuan dan Kesadaran.

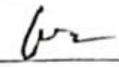
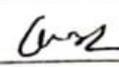
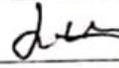
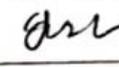
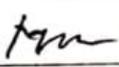
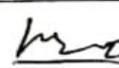
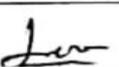
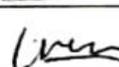
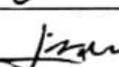
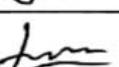
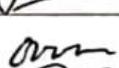
Pada hakekatnya manusia adalah atman dan atman adalah Brahman. Ketidak-tahuan (absence of knowledge) telah menyebabkan manusia tidur lelap dipangkuan maya, dibuai dengan mimpi bertemakan kemelekatan dan penuh dengan adegan suka dan duka. Jnana marga mengajarkan "siapa saya" dan "bagaimana saya mengenali diri saya." Jnana marga menyerukan "bangunlah dan sadarlah, sudah lama kita tertidur lelap" "hapuslah belenggu maya ini dengan sinar ilmu pengetahuan seperti sinar matahari yang mengusir kegelapan." Kemelekatan terhadap benda-benda duniawi telah mengotori pikiran manusia, sehingga tidak mengenal diri sendiri. Seperti kaca yang ditutupi debu, berapa kalipun kita berkaca tidak akan melihat muka kita sebenarnya. Gosoklah dengan ilmu pengetahuan dan bersihkanlah dengan kesucian maka kita akan tahu bahwa kita adalah atma yang abadi dan maha-tahu. Pengetahuan adalah sifatnya atma, pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru hanya sekedar pancingan agar pengetahuan yang ada dalam atma itu sendiri bangkit dan bangun. Seperti orang luka yang diobati dengan salep, bukanlah salep yang berubah menjadi daging, salep hanya merangsang agar daging tumbuh dari dalam. Upacara Naga Banda yang dilakukan oleh raja-raja pada jaman dahulu di Bali mempunyai maksud yang sama. Naga adalah simbol benda-benda duniawi seperti apa yang disebutkan dalam Ananta Bhoga Stawa, Basuki Stawa dan Taksaka Stawa. Naga Ananta Bhoga adalah simbol tanah yang memberikan sandang pangan dan papan yang tidak habis-habisnya. Naga Basuki adalah simbol air, sungai-sungai dan lautan yang memberikan keselamatan. Naga Taksaka adalah simbol udara, tempat kita bernafas, dengan prana yang memberikan kehidupan. Seorang raja yang berkuasa, bahkan setiap orang dari manusia pada waktu hidupnya diikat oleh kebutuhan terhadap makanan, air dan udara. Bila sudah meninggal semua kebutuhan itu harus dilepaskan. Ikatan yang berupa kemelekatan terhadap benda-benda dunia ini harus

diputuskan. Itulah sebabnya Naga Banda itu sehari sebelum pembakaran mayat dihidupkan dan segera setelah mayat akan dibakar maka simbol Naga Banda itu dipanah (dibunuh) oleh pendeta. Mengapa Pendeta yang memanah Naga Banda? Sifat yang dimiliki Pendeta adalah sifat satwa, tindakan pendeta ini adalah untuk memancing sifat sattwa dari roh orang yang mati itu, agar bangkit. Kata "Naga Banda" yang berarti diikat oleh Naga adalah simbol keterikatan terhadap benda-benda duniawi. Keterikatan inilah sekarang diputuskan oleh sifat sattwa yang ada dalam diri orang mati itu sendiri. Selama manusia masih mencintai benda duniawi ini, selama itu dia tetap terikat dan akan kembali ke bumi berincarnasi. Demikianlah pengetahuan memang sudah ada dalam diri manusia. Pendidikan hanya menggosok kotoran yang menutupi, sehingga pengetahuan itu muncul seperti karang yang ditutupi salju. Sinar matahari akan melelehkan lapisan salju sehingga tampak wujud karang yang sebenarnya, begitulah sinar ilmu yang diajarkan akan mengikis ketidak-tahuan. Ajaran yang diberikan oleh guru hanya pancingan bukan tempelan. Kalau ajaran itu bersifat tempelan, maka murid akan mempunyai kepandaian yang sama persis seperti apa yang diberikan. Ajaran yang diberikan oleh guru akan bereaksi di otak si anak

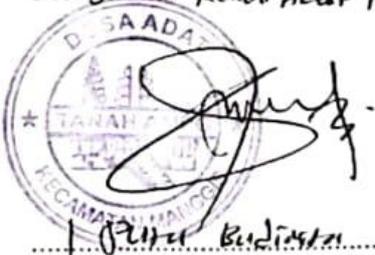
sesuai dengan karma (pengalaman) yang telah dimiliki, itulah sebabnya kemampuan murid-murid berbeda. Menurut Upanisad tidak ada manusia yang bodoh, karena itu dipakai istilah Avidya, kurang tahu. Pada hakekatnya manusia maha tahu. Kesadaran akan hakekat diri adalah sangat penting, karena hal itu merupakan modal pertama untuk bangkit menuju Tuhan. Jangan larut dalam kepasrahan, karena semuanya itu hanyalah maya, tetaplah tegak, janganlah goyah, seperti langit yang tetap biru, biarlah awan lewat silih berganti, karena apa yang ada dia selalu datang dan pergi semuanya bersifat sementara.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dujka	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Triasa Purri	Tanah Ampo	
3	Mi Wayan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Ketut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pasek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Dwi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo



..... I Ketut Budiyanti

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 24 Agustus 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan tema pengetahuan dan kesadaran



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukirini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Puru Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suliastika	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan



Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 25 Agustus 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Ulakan dengan tema pengetahuan dan kesadaran





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Bersyukur dan pengampunan

Suka dan duka adalah seperti riaknya lautan yang datang silih berganti. Nikmatilah semuanya ini dengan tabah, dan rasa syukur. Orang yang bisa bersyukur dalam keadaan yang paling menyedihkanpun adalah orang yang optimis. Optimis adalah dasar dari kekuatan hidup. Ada seseorang yang mendapat kecelakaan diserempet mobil dan kakinya patah, walaupun demikian dari mulutnya masih bisa keluar kata syukur bahwa dia tidak mati. Orang yang demikian adalah orang yang optimis. Orang optimis lebih banyak punya harapan berhasil dari orang pesimis. Dalam pertempuran orang yang pesimis sudah kalah sebelum dia maju kemedan perang. Orang yang bisa bersyukur adalah orang yang percaya kepada takdir, dan mengakui bahwa segalanya itu telah ditentukan oleh Tuhan. Penyerahan diri secara total kepada Tuhan adalah penting. Seperti sebutir emas jika bisa meleleh sampai cair akan mempermudah situkang emas untuk memberikan bentuk yang diinginkan. Demikianlah hati seorang bhakta yang pasrah kepada Tuhan seperti emas yang meleleh mudah dituntun dan diarahkan oleh Tuhan.

Pergi ketempat suci dan sembahyang bersama-sama adalah sangat bermanfaat. Pura atau kuil tempat suci adalah merupakan kolam kesucian. Setiap orang yang datang ke Pura tentu dengan pikiran suci, karena itu Pura merupakan timbunan kesucian dimana setiap orang datang ikut menambahkan. Datang mengunjungi tempat suci berarti mandi dikolam kesucian. Raja-raja jaman dahulu menggunakan waktunya secara khusus pergi ke tempat suci untuk menambahkan kesucian dirinya.

Bagi seorang bhakta, mawas diri atau selalu meneliti kesalahan sendiri adalah lebih baik dari melihat kesalahan orang lain.

Ye tu sarvānni karmāni mayi samnyasya matparah ananyenai 'va yogena mam dhyāyanta upāsāle

Bhag. XII.6.

Tetapi sesungguhnya mereka yang menumpahkan segala kegiatan hidup mereka kepadaku, memikirkan bermeditasi hanya padaku dengan kebaktian yang terpusatkan.

Tesham aham samuddharta mrtyu samsara sagarat bhavani nachirat partha mayy avesita chetasam

Bhag. XII.7.

Yang pikiran mereka tertuju kepadaKU dengan segera dan langsung Aku lautan sengsara hidup lahir dan mati.

Dalam seloka ini jelaslah bahwa kebaktian kepada Tuhan dengan sepenuh hati dan pikiran dapat membebaskan karma tidak baik atau dosa. Disinilah peranan bhakti yang bisa melonggarkan hukum karma dan pengampunan Tuhan bisa masuk kedalamnya. Dalam setiap doa disamping berisi pengakuan, hampir selalu diikuti dengan permohonan ampun. Tuhan yang selalu dipuji dengan sifat maha pengampun, bisakah menghapuskan dosa-dosa yang telah diperbuat oleh seseorang? Bagaimana jalan pelaksanaan hukum karma, apakah Tuhan melanggar hukum karma yang Beliau ciptakan sendiri? Apakah dengan pengampunan ini orang akan tambah berani berbuat dosa karena setelah mohon ampun dosanya akan hapus?

Dalam masalah pengampunan marilah kita ambil banding keringanan hukuman yang bisa diberikan oleh pengadilan. Jika ada seorang pemuda membunuh seseorang, tetapi setelah membunuh dia menyatakan penyesalan dan menyerahkan diri pada polisi, akhirnya diproseslah, diajukan ke pengadilan. Di pengadilan pemuda itu mengaku terus terang alasannya dia membunuh disertai pernyataan penyesalannya. Menurut hukum mestinya si tertuduh harus dijatuhi hukuman 20 tahun penjara. Tetapi karena dia menyatakan penyesalannya serta menyerahkan diri dengan sukarela ditambah lagi didalam persidangan tidak berbelit-belit, maka rencana hukuman 20 tahun itu diringankan menjadi 14 tahun. Selama didalam penjara pemuda tersebut menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik dan patuh, maka setelah sepuluh tahun, pengadilanpun memberikan keringanan lagi dan membebaskannya dari penjara. Dengan demikian pemuda yang membunuh ini telah dapat pengampunan berupa keringanan hukuman selama sepuluh tahun, semuanya ini adalah akibat sikap serta tingkah lakunya yang baik. Begitu pulalah Tuhan akan bisa mengampuni seseorang yang betul-betul bertobat dengan mengurangi sebagian dari penderitaan yang mestinya dia terima. Tampaklah disini bahwa karma tetap jalan dan pengampunan bisa terjadi.

I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

